

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan *one group pre-test and post-test design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan setelah diberikan metode *story telling* di TK Harapan masa.

Langkah-langkah dalam *one group pre-test and post-test design* yaitu:

1. Pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat.
2. Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
3. Pelaksanaan *post-test* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan perkembangana bahasa pada anak sesudah pemberian metode *story telling*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di TK Harapan masa, Desa Lerep, Kecamatanungaran barat, Kabupaten semarang, Provinsi jawa tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian di mulai pada bulan mei sampai dengan juli 2023

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan Sugiyono (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK Harapan yang berjumlah 30 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti Sugiyono (2015). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa TK Harapan masa yang berjumlah 17 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah accidental sampling di ambil dari anak yang hadir pada hari pertama sampai hari keempat penelitian sebanyak 17 orang siswa. Beberapa siswa tidak hadir karena pada saat penelitian di lakukan bertepatan hari libur semester dan sebagian anak ada yang tidak hadir karena sakit.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain dan menjelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan, Notoatmodjo (2012).

Tabel 3.1 Definisi operasional

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
1	Perkembangan bahasa (variable terikat)	Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini. Artinya aspek ini memegang peranan penting dalam	Lembar observasi Kuesioner perkembangan bahasa	Nilai minimum $m = 0$ Nilai maksimum $m = 27$	Rasio

		perkembangan anak dan mempengaruhi masa perkembangan anak di masa yang akan datang.				
2	<i>Story telling</i> (variable bebas)	Story telling yaitu bercerita atau mendongeng adalah sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah, pengaturan adegan, event, dan juga dialog. Yang di lakukan sebanyak 4 kali	SOP <i>telling</i>	<i>story</i>	-sebelum pemberian story telling : Nilai minimum 4 dan maksimum 7 Setelah pemberian story telling: nilai minimum 24 dan maksimum 27	-

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan, Sugiyono (2019).

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *story telling*.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya wawancara dan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dalam bentuk lembar observasi dalam bentuk kuesioner sebelum dan sesudah diberikan *story telling* di TK Harapan masa.

#### b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya dokumen atau arsip. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang ada di TK Harapan masa.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah perlakuan *story telling* pada anak kemudian dinilai hasil kemampuan anak saat menjawab soal yang ditanyakan. Observasi di lakukan dengan pengukuran pre-test dengan mengisi kuisisioner perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun, kemudian peneliti melakukan kegiatan story telling selama 4 hari berturut-turut dan melakukan evaluasi pengisian kuisisioner post test.

### 3. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2018). Jenis instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner

perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun, tidak di lakukan uji validitas dan uji releabilitas karena Instrumen dalam penelitian ini diambil dari penelitian Astuti, Sofiyanti dan Setyowati (2019) tentang “*The Difference Of Language Development Before And After Giving Story Telling Method In Preschool at TK Pertiwi 01 Sumerejo Gunungpati*” (Astuti, Sofiyanti, Setyowati 2019)

Tabel 3.2 kuisisioner perkembangan bahasa 3-5 tahun

No.	Pernyataan Perkembangan Bahasa 3-5 Tahun	Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Menampilkan kata ganti sendiri				
2.	Mengikuti 1-2 perintah sekaligus				
3.	Mengatakan kebutuhan				
4.	Sebutkan nama sebagai identitas				
5.	Menyebutkan jenis kelamin anak				
6.	Bicara lancar dengan kalimat sederhana dan mengandung makna				
7.	Menampilkan dan menyebutkan bagian dari tubuh				
8.	Mengenali kata-kata yang menunjukkan posisi				
9.	Menyanyikan beberapa lagu anak-anak				
10.	Ucapkan enam kata				
11.	Menampilkan beberpa gerakan duduk berlari dan menangis				
12.	Menceritakan kisah sekitar dan cara sederhana				
13.	Menjawab soal cerita singkat yang telah diceritakan oleh guru				
14.	Memberikan informasi tentang keluarga				
15.	Urutkan dan deskripsikan isi gambar				
16.	Sebutkan nama-nama hewan dan tanaman				
17.	Sebutkan empar warna				
18.	Menceritakan tentang gambar buatan sendiri				
19.	Sebutkan nama-nama lain dari pecan				
20.	Menggunkana dan menjawab 5W dan 1H				
21.	Buat kata-kata awal yang disediakan di bentuk lisan				
22.	Tahu antonym kata ex siang-malam				
23.	Mengucapkan vocal dan konsonan benar				
24.	Dialog dengan jelas				
25.	Sebutkan tiga kata sifat				
26.	Hitung				

---

27. Menggunakan intonasi yang tepat dalam berbicara

---

1. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan Ethical Clearance
- 2) Mengurus perizinan terkait penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data ke TK Harapan masa
- 4) Kemudian peneliti melakukan wawancara dan menjelaskan kepada kepala sekolah maupun guru yang ada di TK Harapan masa desa
- 5) Lerep tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut
- 6) Setelah mendapatkan persetujuan dengan kepala sekolah, selanjutnya kepala sekolah menjelaskan maksud serta tujuan penelitian tersebut kepada orang tua wali melalui *whatssap group*.
- 7) Setelah memahami maksud dan tujuan penelitian, orang tua anak menyatakan kesediaan dan memberi izin anaknya untuk menjadi responden.
- 8) Peneliti meminta orang tua siswa untuk menandatangani *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tanggal 2 juli 2023 peneliti melakukan pengukuran kuesioner pre-test di bantu oleh enumerator sebelumnya peneliti telah menjelaskan prosedur pengukuran pre-test kepada enumerator, kemudian di lakukan pengukuran pre-test kepada 17 anak yang hadir pada hari pertama, dan melakukan story telling tentang kisah gajah putih

- 2) Tanggal 3 juli 2023 peneliti melakukan story *telling* pada 17 anak yang hadir pada hari kedua tentang dua ekor kambing di atas jembatan
  - 3) Tanggal 4 juli 2023 peneliti melakukan story *telling* pada 17 anak yang hadir pada hari ketiga tentang Kue jagung si ayam merah.
  - 4) Tanggal 5 juli 2023 peneliti melakukan story telling pada 17 anak yang hadir pada hari keempat tentang Hara si harimau benggala . Peneliti melakukan pengukuran kuesioner post-test di bantu oleh enumerator, sebelumnya peneliti sudah menjelaskan prosedur pengukuran post-test, kemudian peneliti dan enumerator melakukan pengukuran post-test kepada anak yang mengikuti kegiatan story telling selama empat kali berturut-turut.
- c. Tahap penyelesaian
- 1) Setelah lembar observasi sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.
  - 2) Melakukan pengolahan serta analisa data
  - 3) Menuliskan laporan penelitian

## **G. Pengolahan Data**

Setelah mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS (*statistical product and service solutions*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Penyuntingan data (*editing*)**

Penyuntingan data adalah kegiatan pengecekan, perbaikan, dan merapikan data yang telah didapatkan melalui observasi kuesioner. Pada Langkah ini dilakukan pemeriksaan seluruh data, kelengkapan dan konsistensi pengisian data.

## 2. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi adalah kegiatan penyusunan data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3. Pemberian skor (*skoring*)

Pemberian skor adalah kegiatan memberikan nilai. Peneliti akan memberikan nilai 1 jika responden menjawab pertanyaan kuesioner sesuai dengan kunci jawaban, dan nilai 0 untuk responden yang salah menjawab pertanyaan kuesioner.

## 4. Memasukkan data (*data entry*)

Memasukkan data adalah kegiatan mengisi seluruh data hasil penelitian ke dalam program aplikasi SPSS untuk pengujian statistik.

## 5. Analisa data (*analysis data*)

Melakukan Analisa data sesuai kebutuhan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*).

# H. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2012) Analisa data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari hasil penelitian.

## 1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan hanya menghasilkan gambaran distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel kemudian ditabulasi dan di persentasikan (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah perkembangan



bahasa sebelum dan sesudah pemberian *story telling* pada anak usia prasekolah. Analisa univariat pada penelitian ini berbentuk tendensi sentral seperti mean, median, minimum, maksimum dan standar deviasi.

## 2. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menganalisis dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan sesudah pemberian *story telling* pada anak usia prasekolah. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test berdistribusi normal dan data post-test tidak berdistribusi normal sehingga analisa data selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon*.